

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang guru tak pernah lekang digertus oleh zaman. Indikator seorang guru dapat dikatakan sukses mengajar jika anak tersebut benar-benar menerapkan ilmu yang diberikan oleh guru. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1), guru harus mempunyai empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial serta profesional. Guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran merupakan kompetensi profesional. Kualitas dari perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan evaluasi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru menentukan kualitas dan hasil pembelajaran. Guru harus memiliki kompetensi dalam menyusun rencana pembelajaran. RPP yang direncanakan terletak pada standar isi yang dijabarkan melalui silabus. Fakta dilapangan banyak guru yang hanya menyalin RPP dari rekannya tanpa melalui proses literasi. Guru yang menyalin RPP dari rekannya tidak paham dengan isi rencana pembelajaran yang ditandatanganinya sendiri. Pelatihan sering dilaksanakan sebagai upaya menciptakan guru yang profesional namun fakta membuktikan bahwa belum seluruh guru mempunyai kompetensi dalam melaksanakan kewajibannya. Peneliti menemukan fakta dilapangan bahwa: 1) Guru mengeluhkan seringnya kurikulum berganti. 2) Syarat dan beban kurikulum dikeluhkan oleh guru. 3) Cara mengajar

guru dikeluhkan oleh siswa karena kurang menarik.4) Kualitas pendidikan belum terjamin sebagai mana mestinya Imron (2000).

Rencana pembelajaran yang dirancang merupakan hal terpenting yang menjadi tanggung jawab seorang pendidik. Guru harus memahami kurikulum sekolah dan menyesuaikan rencana pembelajaran dengan silabus. Model pembelajaran, metode pembelajaran dan buku referensi yang digunakan. Rencana pembelajaran yang dibuat merupakan pedoman bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru pada umumnya memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diperoleh dengan menjiplak. Guru yang memiliki rencana pembelajaran dengan menjiplak berdampak pada RPP bertentangan dengan keadaan peserta didik disekolahnya.

Guru tidak bisa melaksanakan semua harapan sesuai peraturan-peraturan yang ada. Guru yang tidak mampu melaksanakan harapan tersebut membuat kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan dan diperoleh kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 75,14 (cukup). Peneliti menemukan bahwa permasalahan ini terjadi karena guru memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tidak sesuai kebutuhan sekolahnya sendiri, sehingga berdampak pada ketidaksesuaian perencanaan dengan pelaksanaan. Guru belum terbiasa membuat perencanaan mandiri. Perangkat pembelajaran yang ada adalah hasil fotocopi milik sekolah lain. Guru menyusun RPP tidak menggunakan pedoman yang berlaku sehingga RPP yang dimiliki oleh guru SMP N 8 Batam belum seluruhnya dipahami. Guru melaksanakan

pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

Guru enggan untuk memperdalam aturan baku RPP sesuai juknis menjadi salah satu faktor penghalang untuk mencapai tujuan belajar. RPP sangat membantu guru dalam mengajar apabila benar-benar dilaksanakan sesuai ketentuan rencana pembelajaran yang baik akan menjadikan guru lebih profesional dalam mengajar dikelas.

Guru SMP N 8 Batam belum mampu menyusun rencan pelajaran dengan baik sehingga peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul: Meningkatkan Kompetensi pedagogik Guru Dalam Menyusun RPP Berdasarkan Silabus dan menerapkan model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Melalui Pembimbingan di SMPN 8 Batam.

1.2. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah kompetensi pedagogik guru dalam menyusun RPP sesuai Kurikulum 2013 dapat ditingkatkan melalui pembimbingan?
- b. Apakah penerapan model pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 dapat ditingkatkan melalui pembimbingan?
- c. Mengapa kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran dapat meningkat melalui pembimbingan?
- d. Mengapa kompetensi guru dalam menyusun RPP dapat meningkat melalui pembimbingan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk: Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Silabus dan Menerapkan Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Melalui Pembimbingan di SMP N 8 Batam.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan guru dalam menyusun RPP dan menerapkan model pembelajaran sampai pada implementasi di dalam kelas.

b. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian tentang penyusunan RPP dan menerapkan model pembelajaran sesuai materi dan dapat meningkatkan prestasi akademi.

c. Manfaat bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu Dinas Pendidikan meningkatkan kompetensi pedagogi guru dalam menyusun RPP dan menerapkan model pembelajaran sesuai Kurikulum 2013

1.4. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan tesis yang digunakan adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi tentang Latar Belakang

Penelitian, Permasalahan Penelitian, Pertanyaan Penelitian,

Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi Kompetensi Guru ,Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Silabus Model Pembelajaran yang sesuai Kurikulum

2013,Pengertian Pembimbingan, Kerangka Berfikir, Hipotesis

Tindakan dan Penelitian yang Relevan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi Rencana Penelitian,Subyek dan Obyek

Penelitian, Waktu Penelitian ,Metode Pengumpulan Data,Cara

Pengambilan Keputusan, Indikator Keberhasilan Penelitian.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Analisis Hasil dan Pembahasan menguraikan tentang

tindakan dalam pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan, Keterbatasan,Implikasi dan

Rekomendasi.